

PERANCANGAN GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TARI DI KOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Dedy Priyo Pambudi^[1] Endang Setyawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]*dedypriyopambudi11@gmail.com*, ^[2]*endang.setyawati@uty.ac.id*

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang memiliki signifikansi historis dan kultural yang tinggi. Ada berbagai macam etnis mulai dari Jawa, China, Arab dan Belanda. Hal ini lah yang menjadikan Kota Semarang dengan sebutan multikultural. Kesenian di Kota Semarang memiliki berbagai macam jenis kesenian. Beberapa tahun terakhir kesenian tari mengalami peningkatan yang paling tinggi tetapi berbanding terbalik dengan fasilitas Gedung Pertunjukan Tari yang ada di Kota Semarang yang rata-rata tidak layak digunakan dan cepat rusak, salah satu penyebabnya adalah pengaruh iklim di Kota Semarang. Iklim di Kota Semarang termasuk kedalam iklim tropis basah, dimana kelembapan udara relatif tinggi dengan curah hujan yang cukup tinggi. Dengan memperhatikan iklim perlu adanya pendekatan pada bangunan yang nantinya akan dirancang. Metode perancangan menggunakan metode rasional analitis, dan diselesaikan dengan sintesis yang dipadukan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis. Pendekatan Arsitektur Tropis adalah suatu rancangan bangunan yang dirancang untuk memberikan jawaban/adaptasi bentuk bangunan terhadap pengaruh iklim tropis, dimana iklim tropis memiliki karakter tertentu yang disebabkan oleh panas matahari, kelembapan yang cukup tinggi, curah hujan, pergerakan angin dan sebagainya. Dengan menerapkan pendekatan ini nantinya bangunan Gedung Seni Pertunjukan Tari di Kota Semarang akan lebih bisa bertahan dan tidak mudah rusak sehingga dapat meningkatkan kegiatan seni tari di Kota Semarang.

Kata kunci: Kota Semarang, Gedung Pertunjukan Tari, Arsitektur Tropis

**SPIRIT OF PLACE CONCEPT IN CENTRAL LIBRARY
DIPONEGORO UNIVERSITY**

ABSTRACT

The city of Semarang is a city that has a high historical and cultural significance. There are various ethnic groups ranging from Javanese, Chinese, Arabic and Dutch. This is what makes the city of Semarang multicultural. Art in the city of Semarang has various types of art. In the last few years, the art of dance has experienced the highest increase, but it is inversely proportional to the facilities of the Dance Performance Building in the City of Semarang, which on average are not suitable for use and are quickly damaged, one of the causes is the influence of the climate in the City of Semarang. The climate in Semarang is included in a wet tropical climate, where the humidity is relatively high, and the rainfall is quite high. Considering the climate, it is necessary to approach the building that will be designed. The design method uses a rational, analytical method and is completed with a synthesis combined with a Tropical Architecture Approach. Tropical Architecture Approach is a building design designed to provide answers/adaptation of the shape of the building to the influence of the tropical climate, where the tropical climate has a particular character caused by the sun's heat, high humidity, rainfall, wind movement and so on. By applying this approach, the Dance Performing Arts Building in Semarang will be more durable and not easily damaged so that it can increase dance activities in the city of Semarang.

Keywords: Semarang City, Dance Performance Building, Tropical Architecture

Daftar Pustaka

- Neufert, Ernst. 2000. *Architect's Data*, Third Edition. Blackwell Scien
- Hamidi. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS
- Bappeda Kota Semarang. (2019). Monografi Kota Semarang. Semarang : Bappeda Kota Semarang
- Bappeda Kota Semarang. (2019). Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2019
- Suskiyanto, 1998 : 60
- <http://semarsatata.semarangkota.go.id/data/lisy/4>
- Situs Resmi Pemerintah Kota Semarang
- Situs Resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
- Undang-Undang no 28 Tahun 2002 Bangunan Gedung
- BRS Perkembangan Pariwisata Kota Semarang. (2020). Visit Jawa Tengah